

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bahagia bagi penduduk untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, karena keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial memungkinkan tiap orang untuk hidup produktif secara dan ekonomi (UU No. 23, 1992).

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia menuju masyarakat maju, adil dan makmur. Pembangunan dibidang kesehatan mengutamakan upaya pelayanan kesehatan preventif dan promotif tanpa meninggalkan kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Depkes RI, 1999).

Sehat pada dasarnya adalah keadaan yang tidak hanya bebas dari rasa sakit fisik, mental dan sosial. Oleh karena itu sangat diperlukan upaya pelayanan kesehatan yang menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan yang melibatkan beberapa disiplin ilmu, antara lain dokter, perawat, fisioterapi, okupasi, terapi wicara, psikologi dan lain-lain.

Fisioterapi sebagai salah satu disiplin ilmu dibidang kesehatan yang ikut serta berperan dalam upaya peningkatan kesehatan individu maupun masyarakat terutama yang berkaitan dengan gerak dan fungsi yaitu mencakup peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif), dan pemeliharaan (rehabilitatif).

A. Latar Belakang

Nyeri punggung bawah myalgia adalah nyeri punggung bawah yang disebabkan oleh gangguan atau kelainan pada unsur musculoskeletal tanpa disertai gangguan neurologist antara vertebra thorakal 12 sampai dengan bagian bawah pinggul atau anus (Paliyama, 2003).

Nyeri punggung bawah dapat mempengaruhi produktivitas manusia. Dalam masyarakat keluhan nyeri punggung bawah tidak mengenal umur, jenis kelamin ataupun status social. Gangguan yang terjadi akibat nyeri punggung bawah adanya nyeri tekan pada regio lumbal, spasme otot, keterbatasan gerak dan penurunan kekuatan otot sehingga dapat menimbulkan keterbatasanab fungsi yaitu gangguan saat bangun dari keadaan duduk, saat membungkuk, saat duduk atau berdiri lama dan berjalan (Priguna Sidharta, 1984).

Ditinjau dari segi ekonomi, nyeri punggung bawah banyak sekali membawa kerugian bagi penderita maupun Negara oleh karena meningkatnya angka absensi tempat dia bekerja dan biaya pengobatannya akan besar sekali, dikarenakan pengobatan yang berpindah-pindah dari satu dokter ke dokter yang lain, dari ahli ke ahli, dari klinik ke klinik sungguh akan menelan biaya yang tidak sedikit. Di Inggris misalnya, pengobatan nyeri punggung bawah ini pertahun memakan biaya sebesar 200 juta poundsterling (Rachma, 2002).

Permasalahan nyeri punggung bawah tersebut dapat ditangani oleh tenaga medis dan paramedic, termasuk fisioterapi. Fisioterapi dalam kasus ini dapat menggunakan teknologi *short wave diathermy* untuk mengatasi nyeri dan *william flexion exercise* untuk

penguluran otot ekstensor daerah punggung dan penguatan otot-otot daerah abdomen sehingga ketegangan otot dapat menurun akibatnya nyeri berkurang (Basmajian, 1989).

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pemberian *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* terhadap penurunan nyeri pada kondisi nyeri punggung bawah myalgia? .
2. Apakah ada pengaruh pemberian *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* dalam penurunan spasme otot paravertebra?
3. Apakah ada pengaruh pemberian *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* dalam meningkatkan LGS?
4. Apakah ada pengaruh pemberian *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* terhadap peningkatan aktivitas fungsional?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu:

1. Tujuan umum :
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* pada kondisi nyeri punggung bawah myalgia.
2. Tujuan khusus :

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* dalam menurunkan nyeri pada pasien nyeri punggung bawah karena *myalgia*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* dalam meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) lumbal.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* dalam menurunkan spasme otot-otot paravertebra.
- d. Untuk mengetahui efek-efek pemberian *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* dalam peningkatan aktivitas fungsional.

D. Manfaat

Manfaat penelitian yang diinginkan penulis pada kondisi nyeri punggung bawah karena *Myalgia* dengan menggunakan modalitas *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise* diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis

Manfaat bagi penulis sebagai wawasan pemahaman tentang kasus Nyeri Punggung Bawah karena *Myalgia* dan cara mengatasi atau mengurangi masalah mereka dengan *Short Wave Diathermy* dan *William Flexion Exercise*.

2. Institusi

Untuk institusi-institusi kesehatan agar lebih dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang nyeri punggung bawah yang sekarang ini banyak ditemui di lingkungan masyarakat sehingga dapat ditangani secara tepat dan optimal.

3. Pendidikan.

Untuk dunia pendidikan agar dapat menambah dan memperluas wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan nyeri punggung bawah yang banyak dijumpai di masyarakat.

4. Masyarakat.

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit atau keluhan khususnya nyeri punggung bawah yang banyak dialami oleh masyarakat sekarang ini.